

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan kunjungan langsung ke tempat usaha kerajinan rotan yang berada di Desa Candi Laras Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan, untuk meneliti dan mendapatkan data-data berkenaan dengan potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.

2. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang meneliti suatu manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Penelitian kualitatif ini adalah penelitian mengenai potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.

¹M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 63.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini menjadi pilihan karena tempatnya yang sudah dikenal dan diketahui oleh orang banyak akan kerajinan rotan yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai objek penelitian.²Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat perajin rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Objek penelitian

Objek adalah sesuatu yang akan diteliti dalam diri subjek maupun hubungan-hubungannya.³Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Potensi kerajinan rotan yang dimiliki di daerah Kecamatan Candi Laras Selatan.
- b) Pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti secara

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 116.

³*Ibid*, hlm. 120

langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan pengumpulan data-data dengan teknis sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Dengan ini peneliti turun ke lapangan untuk mengamati para perajin rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan. Observasi dilakukan selama 6 bulan lamanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan Tanya jawab kepada informan yang akan memberikan keterangan mengenai permasalahan ini dengan berpedoman pada pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang diwawancarai oleh penulis adalah para perajin rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, seperti surat menyurat, catatan harian, laporan dan sebagainya.⁴Adapun dokumen yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data desa perajin rotan yang ada di Kecamatan Candi Laras Selatan.

⁴Sugiyuno, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 35

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing yaitu penyeleksian secara selektif data yang telah diperoleh, dengan perbaikan dan penyempurnaan terhadap data tersebut yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan dilakukan peninjauan ulang dengan lebih cermat.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis, substansi dan kronologis permasalahan yang diteliti. Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data-data tentang potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.⁵

2. Analisis data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode atau prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis mengenai potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan.

⁵*Ibid*, hlm. 51

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis menadakan peninjauan awal dalam rangka mengamati objek yang akan diteliti, dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan kemudian dimasukkan ke TIM proposal skripsi. Setelah proposal diterima selanjutnya penulis mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten dosen ditunjuk oleh fakultas. Lalu diadakan seminar operasional.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Pada Tahap ini setelah semua data yang diperlukan, kemudian diolah sesuai dengan tehnik pengolahan data dan analisisnya mengacu kepada landasan teoritis.

4. Tahapan penulis laporan

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ada untuk menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan asisten dosen.